

Kohesi Pronomina pada Teks Berita Die Zeit Edisi Februari 2025

Kevin Yosua Pioh^{1*}, Ajeng Dianing Kartika²

^{1,2}Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
Surabaya, Indonesia

kevinyosua.19018@mhs.unesa.ac.id¹, ajengkartika@unesa.ac.id²

*: Correspondence Author:

ABSTRAK

Penelitian mengenai kohesi merupakan topik yang menarik untuk dikaji pada linguistik Jerman, oleh karena ciri bahasa Jerman yang bersifat fleksibel dan memiliki tata bahasa yang ketat dan rumit. Kohesi pada bahasa Jerman berfungsi secara unik; tidak hanya urutan kata yang menentukan hubungan antarunsur pada kalimat bahasa Jerman, melainkan juga adanya penanda-penanda gramatikal yang mengikat satu dengan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis kohesi referensi pronomina pada teks berita Die Zeit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis kohesi referensi pronomina pada teks berita Die Zeit. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik baca-catat. Teknik ini dilakukan dengan membaca letak penggunaan kohesi referensi pronomina yang ada pada teks berita Die Zeit. Kemudian peneliti melakukan penafsiran terhadap penanda kohesi referensi pronomina tersebut. Sumber data dan data berupa artikel berita yang diambil dari laman berita online Die Zeit edisi Februari 2025 dengan judul "Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß". Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disampaikan bahwa, pronomina yang digunakan sebagai penanda kohesi gramatikal yang terkait dengan kohesi referensi itu dapat berubah pronomina (er, sie, es, die dan man). Penanda-penanda kohesi referensi tersebut dapat bersifat endofora dan eksofora. Pronomina endofora dalam penelitian ini terdiri dari er, sie, es, dan die. Sedangkan pronomina eksofora meliputi man dan es.

Kata Kunci: Kohesi, Kohesi Referensi, Kohesi Referensi Pronomina

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian integral penting dalam kehidupan manusia dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa merupakan fasilitator atau alat untuk manusia menyatakan sebuah ide, gagasan, rencana, instruksi serta pendapat melalui kalimat, cerita, karangan, atau wacana dengan bentuk teks yang utuh. Pada level linguistik kontemporer, teks diartikan sebagai sebuah satuan bahasa yang paling lengkap dengan struktur dan tujuan komunikatif tertentu. Serangkaian kalimat dapat dikatakan sebagai sebuah teks apabila kalimat-kalimat tersebut bersinergi dan menjalin hubungan satu dengan yang lain (interkoneksi), membentuk sebuah kesatuan makna yang padu dan utuh. Fenomena ini disebut juga dengan wacana. Beaugrande dan Dressler (1981) mengemukakan tujuh standar tekstualitas yang harus dipenuhi oleh sebuah wacana, di mana dua standar utama tersebut meliputi kohesi dan koherensi. Kohesi lebih terkait dengan makna yang lebih dangkal dan dapat dilihat secara eksplisit.

Penelitian mengenai kohesi menjadi studi yang sangat menentukan pada linguistik Jerman (Germanistik) karena ciri-ciri bahasa Jerman yang bersifat fleksibel dan memiliki tata bahasa yang ketat dan rumit. Bahasa Jerman tidaklah seumpama bahasa Indonesia yang bersifat analitis dan tidak mengalami perubahan bentuk kata secara signifikan; bahasa Jerman justru bergantung pada kesesuaian gramatikal (kongruensi). Sifat morfologis dan sintaksis yang ketat ini membuat piranti kohesi pada bahasa Jerman berfungsi secara unik; tidak hanya urutan kata yang menentukan hubungan antarunsur pada kalimat bahasa Jerman, melainkan juga adanya penanda-penanda gramatikal yang mengikat satu konstituen dengan konstituen lainnya. Urgensi untuk meneliti kohesi gramatikal ini menjadi semakin nyata ketika diterapkan pada teks jurnalistik atau berita. Teks berita merupakan jenis wacana yang menuntut kejelasan informasi, logika yang runtut, dan kepaduan argumen. Dalam penelitian ini, penulis memilih media berita daring Die Zeit (www.zeit.de) sebagai objek material penelitian. Pemilihan Die Zeit didasarkan

pada reputasinya sebagai salah satu surat kabar berkualitas (Qualitätszeitung) di Jerman yang menyasar pembaca dari kalangan intelektual dan akademisi.

Penulis berita di koran harian Jerman yang bernama Die Zeit seringkali memanfaatkan substitusi dan referensi anaforik untuk menghindari repetisi yang membosankan, serta konjungsi logis untuk menghasilkan alur sebab-akibat yang kuat. Namun, kompleksitas bahasa jurnalistik di koran harian Jerman yang bernama Die Zeit seringkali dijumpai sebagai hambatan bagi mahasiswa Sastra Jerman. Dalam banyak hal, pembelajar mampu menerjemahkan suatu kalimat satu per satu, tetapi tidak mampu mengerti makna global wacana yang diutarakan dalam suatu teks yang dijumpai. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang kohesi cenderung lebih mengarah pada penelitian tentang karya sastra berupa novel atau cerita pendek, serta penelitian tentang teks buku ajar. Penelitian tentang teks berita online aktual dari media berbobot seperti Die Zeit dengan tema spesifik mengenai kohesi gramatikal masih perlu diperkaya lagi. Padahal, teks berita online memiliki ciri khas tersendiri, seperti adanya tuntutan keringkasan tetapi tetap padat informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis penggunaan kohesi secara mendalam tentang bagaimana bentuk dan fungsi kohesi gramatikal tersebut dimanifestasikan dalam teks berita online dari media berbobot Die Zeit. Penelitian ini akan mencoba menguraikan tentang bagaimana jurnalis Jerman menggunakan rujukan, substitusi, ellipsis, serta konjungsi untuk membangun suatu teks yang padu (kohesif). Dengan demikian, dengan mengetahui bagaimana suatu teks berita online itu terbentuk dengan adanya kohesi gramatikal, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada teori linguistik Jerman, terutama pada analisis wacana, tetapi juga memberikan manfaat pada para pembelajar bahasa Jerman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berfokus pada masalah tentang bagaimana bentuk dan jenis kohesi pronominal pada teks berita Die Zeit. Penelitian ini hanya berfokus pada kohesi referensi pronomina sehingga kohesi demonstratif dan kohesi komparatif tidak termasuk dalam analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari teks berita Die Zeit (www.zeit.de) yang terbit pada tanggal 16 Februari 2025 dengan judul "Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?". Pemilihan didasarkan pada reputasi media Die Zeit sebagai salah satu surat kabar berkualitas (Qualitätszeitung) di Jerman yang menyasar pembaca dari kalangan intelektual dan akademisi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis kohesi pronomina pada teks berita Die Zeit. Hasil yang hendak dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, memberikan kontribusi pemikiran bagi akademisi atau pengembangan studi linguistik, serta dapat dijadikan rujukan atau tambahan literatur bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan pemahaman bentuk kohesi gramatikal referensi yang terdapat pada teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan pembelajaran bahasa Jerman dalam memahami bentuk dan jenis penanda kohesi gramatikal referensi pada teks berita Jerman. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan kohesi gramatikal referensi dalam cerpen dan majalah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil temuan dalam bentuk verbal. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah teks berita Die Zeit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat. Teknik ini digunakan untuk mencatat bentuk dan jenis kohesi referensi pronomina pada teks berita Die Zeit. Catatan tersebut dibuat untuk mencatat dan mendata kohesi referensi pronomina yang terdapat dalam teks berita Die Zeit.

Kemudian peneliti melakukan penafsiran terhadap penanda kohesi referensi tersebut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, lalu untuk mendapatkan hasil optimal yang mudah dipahami, peneliti menggunakan tabel dalam menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh guna memudahkan dalam menyajikan hasil yang telah diteliti. Sumber data dari penelitian ini diambil dari laman berita online Die Zeit. Laman tersebut

berisi artikel-artikel berita dan informasi terkini. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohesi gramatikal referensi dalam artikel berita Die Zeit yang terbit tanggal 16 Februari 2025 dengan judul "Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan penggunaan Teori Kohesi Referensi dari M.A.K. Halliday dan Ruqaiya Hasan (1976), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam artikel "Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?" dari surat kabar Die Zeit terdapat referensi berbagai pronomina persona, yang terdiri atas pronomina persona ketiga seperti er, es, dan sie. Selain pronomina persona, dalam penelitian ini juga ditemukan penggunaan pronomina tak tentu, yaitu man.

Temuan hasil penggunaan pronomina persona atau pronomina tak tentu itu dapat bersifat endofora. Pronomina yang memiliki referensi yang disebutkan sebelumnya berupa pronomina er, sie, es, dan pronomina die, sedangkan pronomina eksofora yang memiliki referensi yang disebutkan kemudian terdiri dari pronomina es dan man.

Pronomina persona dapat memiliki acuan yang berbeda, yaitu pronomina ini dapat memiliki acuan yang telah disebutkan sebelumnya (endofora) atau memiliki acuan yang disebutkan kemudian maupun di luar teks (eksofora).

Endofora

Pronomina persona 'er' merupakan salah satu penanda kohesi gramatikal terkait dengan kohesi referensi. Pronomina persona 'er' dapat bersifat endofora, yakni pronomina ini memiliki referensi yang telah disebutkan sebelumnya seperti pada data berikut.

(1) Pep Guardiola ist der prägende Trainer des 21. Jahrhunderts. Oder war er es?

(Subj. Pred. Komp. – Konj. Pred. Subj. Obj.)

'Pep Guardiola adalah pelatih paling berpengaruh abad ke-21. Atau dulu dia memang demikian?'

(Die Zeit, 2025)

Pronomina 'er' pada data (1) bereferensi pada Pep Guardiola. Satuan lingual Pep Guardiola sebagai referensi dari pronomina 'er' disebutkan sebelumnya.

(2) Vor allem, weil es die Mannschaft von Pep Guardiola ist, dem Meister des organisierten Fußballs. Aber selbst er wirkt ratlos und verzweifelt.

(Adv. Pred. Konj. Subj. Obj. Pred. – Obj. Pred. Konj. Adv. Subj. Konj. Adv. Subj. Pred. Adv. Adv.)

'Karena tim tersebut berada di bawah asuhan Pep Guardiola, terutama seorang maestro dalam sepak bola yang terorganisasi. Namun, dia sendiri tampaknya tidak memiliki jawaban dan berada dalam kondisi putus asa.'

(Die Zeit, 2025)

Pronomina 'er' sebagai penanda kohesi referensi yang disebutkan sebelumnya pada data (2), yaitu dem Meister des organisierten Fußballs. Dalam hal ini, pronomina 'er' pada data ini bersifat endofora.

Selain pronomina 'er', pronomina 'sie' dapat digunakan juga sebagai penanda kohesi referensi. Dalam hal ini, pronomina 'sie' pada data berikut merupakan penanda kohesi referensi yang endofora, yakni referensi yang merujuk pada satuan lingual Peps Mannschaften yang disebutkan pada kalimat sebelumnya seperti Peps Mannschaften haben ein Mindestlevel erreicht berikut.

(3) Peps Mannschaften haben ein Mindestlevel erreicht, das sie nie unterschritten haben.

'Tim Pep mencapai level minimum yang tidak pernah mereka turunkan.'

(Die Zeit, 2025)

Penanda kohesi referensi dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada penggunaan pronomina, melainkan juga penggunaan artikel takrif seperti 'die'. Penanda kohesi referensi 'die' pada data berikut merupakan penanda kohesi endofora, yakni penanda kohesi 'die' seperti die Europas Fußball dominiert hat memiliki referensi yang telah disebutkan sebelumnya, yakni referensi Manchester City, die Mannschaft. Dalam hal ini, satuan lingual 'die' merupakan penanda kohesi referensi yang bersifat endofora.

(4) Manchester City, die Mannschaft, die Europas Fußball dominiert hat.
(Subj. Adp. Art. Obj. Pred.)
'Manchester City, tim yang telah mendominasi sepak bola Eropa.'
(Die Zeit, 2025)

Eksofora

Selain bersifat endofora, pronomina persona dapat juga memiliki referensi yang disebutkan kemudian. Dalam hal ini, pronomina sebagai penanda kohesi referensi ini bersifat eksofora. Selain sebagai formales Subjekt yang terkait dengan verba kopula dan predikatif, pronomina 'es' juga dapat digunakan sebagai penanda kohesi referensi yang bersifat eksofora. Pronomina 'es' pada data berikut memiliki acuan yang disebutkan kemudian, yakni mengacu pada predikatif die Mannschaft von Pep Guardiola.

(5) Vor allem, weil es die Mannschaft von Pep Guardiola ist, dem Meister des organisierten Fußballs.
(Adv. Konj. Subj. Predikatif Pred. – Adposisi)
'Karena itu merupakan tim dari Pep Guardiola, terutama sang master dari sepak bola yang terorganisasi.'
(Die Zeit, 2025)

Selain pronomina 'er', 'sie', 'es', dan artikel 'die', pada penelitian ini juga ditemukan penggunaan pronomina tak tentu seperti pronomina 'man'. Pronomina 'man' pada data berikut tidak memiliki acuan pada referensi sebelumnya, melainkan mengacu pada referensi di luar teks seperti komunitas pecinta sepak bola. Dapat dikatakan bahwa pronomina 'man' pada data berikut memiliki referensi yang disebutkan kemudian atau di luar teks, yaitu komunitas atau pecinta sepak bola yang tidak disebutkan sebelumnya.

(6) Man sieht, welche Ruine die Mannschaft ist.
(Subj. Pred. Obj. Pron. Predikatif Pred.)
'Pecinta sepak bola memandang betapa hancurnya tim tersebut.'
(Die Zeit, 2025)

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis kohesi referensi pronomina pada teks berita Die Zeit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pronomina yang digunakan sebagai penanda kohesi gramatikal yang terkait dengan kohesi referensi dapat berupa pronomina er, sie, es, die, dan man. Penanda-penanda kohesi referensi tersebut dapat bersifat endofora dan eksofora. Pronomina endofora dalam penelitian ini terdiri dari er, sie, es, dan die, sedangkan pronomina eksofora meliputi man dan es.

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kohesi referensi yang dianalisis dari teks berita Die Zeit dengan judul "Ist der Guardiola-Fußball noch zeitgemäß?", penelitian ini menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan terkait kohesi gramatikal lainnya, seperti kohesi substitusi, kohesi konjungsi, dan kohesi elipsis. Selanjutnya, analisis dapat diperdalam dengan menambah fokus pada aspek lain dalam teori Halliday dan Hasan, seperti fungsi dari kohesi referensi maupun kohesi gramatikal lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi pembelajar bahasa Jerman dalam memahami bentuk dan jenis kohesi, khususnya

kohesi referensi pronomina, dalam teks berita. Dengan demikian, penelitian dapat terus mengembangkan kajian morfologi bahasa Jerman melalui data dan penelitian yang lebih luas, menyeluruh, serta mendetail.

REFERENSI

- Alwi, H., dkk. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Bußmann, H. (2008). Lexikon der Sprachwissenschaft. Kröner.
- Dreyer, H., & Schmitt, R. (1991). Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik. May + Co.
- Duden. (2008). Die Grammatik: Unentbehrlich für richtiges Deutsch. Dudenverlag.
- Dudenredaktion, & Kunkel-Razum, M. (2009). Duden 4: Die Grammatik – unentbehrlich für richtiges Deutsch. Dudenverlag.
- Dudenredaktion. (2020). Duden – Die Grammatik (10. Auflage). Dudenverlag.
- Beaugrande, R. de, & Dressler, W. U. (1981). Introduction to Text Linguistics. Longman.
- Dressler, W. U. (2006). Word Formation in the German Language: A Typological Perspective. Oxford University Press.
- Eisenberg, P. (2013). Grundriss der deutschen Grammatik: Das Wort. Metzler.
- Eriyanto. (2001). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Fleischer, W., & Barz, I. (2012). Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache. De Gruyter.
- Gerats, T., & Strommer, J. (2009). Petunia: Evolutionary, Developmental and Physiological Genetics. Springer.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). Cohesion in English. Longman.
- Helbig, G., & Buscha, J. (2005). Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht. Langenscheidt.
- Linke, A., dkk. (1996). Studienbuch Linguistik. Max Niemeyer Verlag.
- Moleong, L. J. (1993). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.